

***NATA DE COCO PRODUCTIVITY POSTURES WORK MEASUREMENT USING
REBA METHOD
(Study at CV. AGRINDO SUPRAFOOD – YOGYAKARTA)***

ABSTRACT

The result of good work and good performance Has been influenced by comfortability of the working environment. An occupation with unergonomic load and facilities are able to created unnatural occupational postures which caused an over working capacities

It is happened with the seven occupation from nata de coco production, with the same daily working activities also an unnatural occupational postures for such a very long term and heavy productivity targets. The using of working consentration is needed to be researched and evaluated more.

The purpose of this research are to determined whether there are lamentations caused by working, knowing postures working risk level, and a working postures suggestion improvement at the high and highest of the risk caused. REBA has been used to measured working postures risk level. While Nordic body map questionnaire used to detected any hurt lamentations from working.

Research result indicated that the seven workers had hurt Lamentations before and after worked and it shown from the Nordic body map. based on the measurement research of postures risk with REBA method shown nata de coco productivity working elements, workers had been experienced about 66,7% of average risk, 23,8% of low risk, and the other 9,5% of high risk.

Some of the working elements that need any recovering work postures are nata de coco moving processed from left to the right bucket and nata de coco withdraw process. The improved suggestion are made so in the future the postures risk and hurt Lamentations could be reduce from the amount or the level of hurt.

Keyword : work postures, Reba, Nordic body map, working element, hurt Lamentations

**PENGUKURAN POSTUR KERJA PADA PRODUKSI NATA DE
COCO POTONG DENGAN MENGGUNAKAN METODE
REBA (*Rapid Entire Body Assessment*)
(Studi Di CV. AGRINDO SUPRAFOOD – YOGYAKARTA)**

ABSTRAK

Hasil kerja dan kinerja yang baik dipengaruhi oleh tingkat kenyamanan pekerja dalam lingkungan kerja. Pekerjaan dengan beban dan fasilitas kerja yang tidak ergonomis dapat menciptakan potur kerja yang tidak alamiah sehingga mengakibatkan pengerahan tenaga yang berlebihan. Hal ini terjadi pada ketujuh pekerjaan bagian produksi *nata de coco* dengan aktivitas kerja yang sama dari hari ke hari serta penggunaan postur kerja yang tidak alamiah dalam waktu yang cukup lama dan adanya penetapan target penyelesaian pekerjaan yang cukup berat. Penggunaan konsentrasi bekerja, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai evaluasi postur kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya keluhan sakit akibat kerja, mengetahui tingkat resiko postur kerja, dan memberikan usulan perbaikan metode kerja kepada elemen kerja yang memiliki tingkat resiko postur kerja yang tinggi dan sangat tinggi.

Penilaian tingkat resiko postur kerja menggunakan metode REBA (*Rapid Entire Body Assessment*), sedangkan kuesioner *Nordic Body Map* digunakan untuk mengetahui timbulnya keluhan sakit yang dirasakan pekerja akibat melakukan pekerjaan. Penyebaran kuesioner pekerjaan bagian produksi *nata de coco* yang terbagi menjadi 21 elemen kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, ketujuh pekerja mengalami keluhan sakit akibat kerja yang diketahui berdasarkan kuesioner *Nordic Body Map*, sebelum dan sesudah bekerja. Berdasarkan penilaian tingkat resiko postur kerja dengan menggunakan metode REBA menunjukkan elemen kerja yang ada pada bagian produksi *nata de coco*, tingkat resiko postur kerja sedang paling banyak

dialami oleh pekerja yaitu sebesar 66,7%, tingkat resiko postur kerja rendah sebesar 23,8%, dan untuk tingkat resiko postur kerja tinggi sebesar 9,5%. Beberapa elemen kerja yang memerlukan perbaikan postur kerja, yaitu elemen kerja pemindahan *nata de coco* ke bak bagian postur kiri (*left side*) dan kanan (*right side*), dan pengambilan nata potong di ember bagian postur kiri dan (*left side*) dan kanan (*right side*) . Usulan perbaikan metode kerja pada pekerjaan tersebut harapannya dapat memberikan perbaikan postur kerja dengan melihat berkurangnya tingkat resiko postur kerja dan keluhan sakit akibat kerja baik jumlah, maupun tingkat keluhan sakit.

Kata Kunci : postur kerja, REBA, *Nordic Body Map*, elemen kerja, keluhan sakit